**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berupa data – data naratif, deskriptif, dalam kata – kata mereka yang diteliti , dokumentasi pribadi, catatan lapangan, artifak, dokumentasi resmi, video tape, dan transkip (Suryaputra, 2007). Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelititan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi (2011) mengatakan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas ini yakni (aksi) yang berulang – ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005) yang mengatakan bahwa proses penelitian tindakan kelas merupakan sebuah siklus atau proses daur ulang yang terdiri dari empat aspek. Diawali dari aspek perencanaan, kemudian melakukan tindakan sesuai dengan rencana, observasi/pengamatan terhadap tindakan, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

29

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada dua hal, yaitu (1) teori teknik *Scramble* (2) hasil belajar setelah diterapkannya tehnik *Scramble* sehingga terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses membaca pemahaman dengan menerapkan teknik *scrambel* dan yang kedua adalah peningkatan hasil pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik *scramble.*

1. **Setting Dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April tahun 2016 di kelas VB SDN 10 Lembang Kabupaten Pangkajene yang bertempat di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajaene. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun pelajaran 2015/2016. Sasaran perbaikannya adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman. Oleh sebab itu yang terlibat langsung dalam pembelajaran adalah Guru kelas VB dan siswa kelas VB SDN 10 Lembang Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkajene.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini guru dan siswa kelas Vb dengan jumlah siswa 20 orang, 12 laki-laki dan 8 perempuan.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Artinya pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan apabilabelum tercapai tujuan pada pelaksanaan tindakan siklus I. mekanisme pelaksanaan tindakan mengikuti model Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005). Pada tahap awal dimulai dengan melaksanakan prapenelitian untuk memperoleh ide awal. (1) menyusun perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Model siklus yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Perencanaan

SIKLUS I

Pengamatan

Perencanaan

SIKLUS II

Pengamatan

Pelaksanaan

Refleksi

Refleksi

Pelaksanaan

Berhasil

Bagan 3.1 : Mekanisme pelaksanaan tindakan kelas model Kammis dan Taggart(Wiriaatmadja, 2005: 66)

Adapun penjelasan mengenai desain penelitian di atas adalah sebagai berikut.

1. **Tahap Pratindakan**

Mengadakan observasi awal terhadap kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas khususnya membaca pemahaman.

1. **Perencanaan tindakan**

Menyusun tindakan yang akan diambil dalam menangani masalah yang dihadapi yaitu kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VB

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada tahap perencaan.

1. **Observasi**

 Melihat sejauh mana keberhasilan yang diperoleh dalam membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble.*

1. **Refleksi**

 Menganalisis dan mengevaluasi keberhasilan dari penerapan teknik *scrambel* dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa di kelas VB.

1. **Perubahan**

Diharapkan adanya perubahan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dengan penggunaan teknik *scrambel*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I
2. pratindakan
3. Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dalam hal pelaksanaan penelitian
4. Melakukan diskusi dengan pihak guru kelas VB untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan teknik *scrambel* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
5. Mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan teknik *scrambel* dalam pembelajaran dikelas agar dapat memahami karakteristik pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sebagai langkah awal yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
6. Perencanaan tindakan

Renungan terhadap pangalaman mengajar dan mencari kelemahan- kelemahan yang dilakukan selama ini, diperoleh gagasan umum yang berupa kendala – kendala dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain :

1. Keterampilan membaca pemahaman sangat rendah.
2. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran membaca kurang positif
3. Prestasi pelajaran yang lain menurun

Dari ketiga hal tersebut muncul kepedulian pentingnya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah mempertimbangkan dan memilih cara untuk memecahkan masalah. Pertimbangan dalam pemilihan selanjutny a dituangkan dalam perencanaan sebagai berikut :

1. Membuat rencana Pembelajaran.

Pada siklus I direncanakan ada dua pertemuan, sehingga perlu disusun satu rencana pembelajaran. Teks bacaan pada rencana pembelajaran I adalah “ Aku Bisa Seperti Kakak”. Rencana Pembelajaran disertai dengan soal essay sebagai instrumen tes.

1. Menentukan dan menyusun alat-alat instrumen penelitian. Selain soal-soal yang terdapat dalam Rencana Pembelajaran sebagai instrumen tes, disusun pula instrumen nontes yang berupa pedoman observasi, wawancara. Observasi ditujukan kepada semua responden sedangkan wawancara hanya 6 orang saja, yaitu siswa-siswa yang serius dan tidak serius dalam kegiatan pembelajaran yang mendapatkan nilai tinggi serta yang mendapatkan nilai rendah.
2. Pelaksanaan tindakan

Tindakan penelitian adalah pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
2. Menyelenggarakan pembelajaran dengan teknik *scrambel* yang meliputi

 (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) tindak lanjut

1. Persiapan.
* menyiapkan wacana berjudul”Aku Bisa Seperti Kakak”. Kemudian dikeluarkan paragraf – paragraf yang terdapat dalam teks ke dalam kartu-kartu.
* Setiap kartu hanya mengandung satu paragraph
* Kartu diberi nomor urut yang pengurutannya dikacaukan.
* Membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 sampai dengan 4 orang siswa.
* Mengatur posisi tempat duduk agar kelompok yang satu dan yang lain tidak terganggu atau mengganggu.
* Memberikan apersepsi dan mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah dan jatah waktu setiap fase kegiatan yang akan dilalui dalam kegiatan inti.
1. pelaksanaan

Langkah – langkah kerja yang harus ditempuh dalam kegiatan inti meliputi :

* Setiap kelompok siswa dengan perangkat kartu paragraf untuk didiskusikan dalam kelompoknya masing-masing
* Guru memimpin diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengarkan pertanggung jawaban setiap kelompok kecil.
* Setelah seluruh kelompok tampil selanjutnya kegiatan diskusi dilanjutkan dengar pendapat dan komentar perorangan.Guru menggiring dan mengarahkan siswa melakukan uji banding dan pada akhirnya mereka dapat menentukan sikap / pilihan sendiri atas susunan wacana berterima/logis dan tidak berteri ma atas dasar nalarnya sendiri.
* Setelah mengahasilkan kesepakatan, satu atau dua siswa membaca teks asli.
* Satu - dua orang siswa menceritakan kembali isi wacana menggunakan kata - kata sendiri.
1. Tindak Lanjut.

Kegiatan tindak lanjut ditentukan oleh hasil dan proses belajar siswa. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain :

* Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas yang serupa dengan bahan yang berbeda.
* Kegiatan menyempurnakan teks asli bila teks asli tidak memperlihatkan kelogisan.
* Kegiatan mengubah materi bacaan.
* Mencari makna kosakata baru dalam kamus dan mengaplikasikannya dalam kalimat.
* Membetulkan kesalahan – kesalahan tata bahasa yang mungkin ditemukan
1. Observasi

Pengumpulan data nontes diperoleh melalui pengamatan langsung dalam proses dan sesudah kegiatan pembelajaran. Hal-hal yang diamati adalah sikap siswa melalui pengamatan langsung, wawancara siswa. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan atas pedoman nontes

1. Refleksi.

Setelah Pembelajaran berakhir diberikan tes kepada responden berupa wacana yang belum memiliki tema yang nanti akan dicari temanya oleh siswa dengan waktu 15 menit. Setelah selesai langsung dikoreksi. Jawaban benar dinilai 1 ( satu ),jawaban salah dinilai 0 ( nol ).

Penjelasan mengenai pembentukan kelompok dan langkah -langkah perlu diulang dan memberikan kesempatan bertanya sebelum kegiatan berlangsung. Kepada siswa yang pasif, acuh tak acuh terhadap pelajaran diberi pengarahan khusus jika memungkinkan dipanggil secara individu. Kesukaran sebagian besar siswa mengurutkan paragraf – paragraf menjadi bacaan perlu sekali diperhatikan, dan perlu diberi pelajaran dengan contoh-contoh yang konkret.

1. Siklus II
2. Perencaan

Pada tahap perencanaan ini pada dasarnya hampir sama dengan perencanaan siklus I. Beberapa hal yang mengalami perubahan yaitu materi bacaan diganti dengan bacaan berupa cerita , pembelajaran difokuskan pada keaktifan siswa, guru harus lebih banyak memancing siswa agar lebih aktif dari siklus I

1. Tindakan.

Tindakan pada siklus II sesuai dengan perencanaan atau Rencana Pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan.Tindakan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan tindakan pada siklus I yaitu persiapan, kegiatan inti, dan tindak lanjut. Teks bacaan yang diberikan kepada siswa berjudul “Hanyut Di Sungai ”

1. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sudahkah cara – cara yang ditempuh dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain aspek tersebut juga perlu diamati perubahan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran, yang berupa hasil wawancara yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Pengamatan ini sesuai pedoman observasi, dan wawancara seperti pada siklus I

1. Refleksi

Hasil proses tindakan siklus I digunakan sebagai dasar pijakan atau tolok ukur pada proses tindakan siklus II. Proses tindakan pada siklus II telah mencapai hasil yang diharapkan, yaitu ada peningkatan keterampilan siswa dalam memahami bacaan yang diberikan. Melihat potensi dan minat siswa terhadap teknik *scrambel* ini, maka penelitian dapat dilanjutkan ke putaran berikutnya. Karena waktu dan kesempatan yang terbatas, dan rata-rata kelas sudah tergolong baik serta sudah ada perubahan keterampilan siswa dapat dideskripsikan, maka penelitian tidak dilanjutkan

.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dipilih karena calon peneliti ingin mengamati partisipan (siswa) dalam hal ini perilaku belajarnya selama pembelajaran berlangsung, sebagaimana dikemukakan Suryaputra (2007: 134) bahwa “observasi atau pengamatan merupakan suatu aktivitas atau koleksi data, dengan cara mengamati dan mencatat mengenai koleksi – koleksi, proses – proses dan perilaku objek penelitian” Instrumen pengamatan yang digunakan berupa lembar observasi model *cheklis* (√) yang dikembangkan oleh calon peneliti.

1. Pengukuran (Tes)

Teknik pengukuran (tes) bersifat mengukur karena menggunakan instrumen standar atau telah distandarisasikan dan menghasilkan data pengukuran yang berbentuk angka–angka. Oleh, karena itu instrumen yang bersifat mengukur yang direncanakannya untuk digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui hasil belajar bahasa indonesia.

1. Dokumentasi

Menurut Suryaputra (2007: 135) dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti – bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.

1. **Teknik Analisis Data**

Tahap analisis data mulai dilakukan setelah satu siklus pembelajaran dilaksanakan secara keseluruhan. Analisis data ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif. Spradley (Sugiono, 2012) membagi analisis data dalam penelitian, berdasarkan tahapan dalam penelitian yaitu tahap kegiatan yaitu dengan tahap 1) menyelidiki data, 2) menyajikan data, dan 3) menarik kesimpulan

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan metode pembelajaran *scramble*untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

* + - 1. Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran, apabila terjadi peningkatan 70% pada kegiatan pembelajaran baik guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Untuk melihat persentase pelaksanaan baik aktivitas mengajar guru maupun siswa digunakan indikator keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan proses

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Perolehan Nilai | Keterangan |
| 1 | 90-100 | Sangat Baik  |
| 2 | 70-89 | Baik |
| 3 | < 70 | Kurang |

Sumber: Arikunto dan Saifudding (2009). *Evaluasi program Pendidikan.*Bumi Aksara

* + - 1. Indikator keberhasilan dilihat dari segi hasil, jika terdapat 70% siswa memperoleh nilai minimum ≥ 70 pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah menerapkan pembelajaran dengan teknik *scramble,* maka pembelajaran dianggap tuntas secara klasikal.

Tabel 3.2. Kategori Ketuntasan

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 70 – 1000 – 69   | Tuntas Tidak Tuntas |

1. **Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini, terdapat dua instrument pokok yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu tes keterampilan membaca pemahaman dan format observasi.